

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**Fadila K. Djaini^{1*}, Melizubaida Mahmud², Imam Prawiranegara Gani³, Agil Bahsoan⁴, Yulianti Toralawe⁵**Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3,4,5}e-mail: fadiladjaini@gmail.com*

Diterima: 30/5/2026; Direvisi: 10/6/2026; Diterbitkan: 18/6/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan Indeks Prestasi Kumulatif pada sebagian mahasiswa akibat penggunaan gawai yang kurang produktif serta ketidaksesuaian pemilihan strategi belajar. Fokus masalah dalam riset ini diarahkan pada analisis pengaruh penggunaan smartphone dan karakteristik gaya belajar terhadap capaian prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 di Universitas Negeri Gorontalo. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, tahapan penting penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data riil di lapangan melalui penyebaran kuesioner skala Likert tertutup kepada 38 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data primer yang terkumpul selanjutnya diolah secara statistik inferensial regresi linear berganda menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 21.0. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan smartphone mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi, sementara modalitas gaya belajar diklasifikasikan berkategori baik. Hasil pengujian hipotesis secara simultan membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan smartphone dan gaya belajar terhadap prestasi akademik dengan raihan nilai F hitung sebesar 56,415. Nilai koefisien determinasi kuantitatif sebesar 76,3 persen menegaskan kontribusi kuat kedua variabel bebas tersebut dalam menjelaskan variasi prestasi akademik subjek. Simpulan utama membuktikan bahwa integrasi teknologi smartphone yang terarah dan adaptif terhadap kecenderungan gaya belajar mandiri efektif mendongkrak keberhasilan akademis mahasiswa.

Kata Kunci: *Penggunaan Smartphone, Gaya Belajar, Prestasi Akademik.***ABSTRACT**

This research is motivated by the phenomenon of a decline in the Cumulative Grade Point Average (GPA) in some students due to less productive use of devices and inappropriate learning strategies. The focus of this research problem is directed at analyzing the influence of smartphone use and learning style characteristics on the academic achievement of students in the Department of Economics Education, Class of 2023, at Gorontalo State University. Using a descriptive quantitative approach, the important stage of this research was carried out by collecting real data in the field by distributing closed-ended Likert-scale questionnaires to 38 respondents selected using a simple random sampling technique. The collected primary data were then processed using inferential multiple linear regression statistics using the IBM SPSS program version 21.0. The research findings indicate that the level of smartphone use among students is in the fairly high category, while the learning style modality is classified as good. The results of simultaneous hypothesis testing prove that there is a positive and significant influence between smartphone use and learning style on academic achievement with a calculated F value of 56.415. The quantitative determination coefficient value of 76.3 percent



confirms the strong contribution of the two independent variables in explaining variations in the subjects' academic achievement. The main conclusion proves that the integration of smartphone technology that is targeted and adaptive to the tendency of independent learning styles is effective in boosting students' academic success.

Keywords: *Smartphone Use, Learning Styles, Academic Achievement.*

PENDAHULUAN

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami pengetahuan, menguasai keterampilan, serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi akademik yang tinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif, sedangkan prestasi akademik yang rendah dapat menjadi tanda adanya permasalahan dalam motivasi belajar, strategi pembelajaran, lingkungan akademik, maupun pemanfaatan sumber belajar mahasiswa (Retnowati et al., 2016; Nalim & Pramesti, 2020). Dalam konteks pendidikan tinggi, prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dukungan akademik, penggunaan teknologi, serta gaya belajar mahasiswa (Hamu et al., 2023; Gressia et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam aktivitas belajar mahasiswa. Salah satu perangkat teknologi yang paling banyak digunakan adalah smartphone. Smartphone tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengakses informasi, mencari referensi ilmiah, membaca e-book, mengikuti pembelajaran daring, menggunakan aplikasi akademik, serta berdiskusi dengan teman maupun dosen (Daeng et al., 2017; Chaerdinan & Irhandyaningsih, 2022; Puspitasari & Hwihanus, 2025). Secara ideal, smartphone dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran yang membantu mahasiswa memperoleh informasi secara cepat, meningkatkan kemandirian belajar, serta memperluas akses terhadap sumber belajar digital (Latief & Fauziah, 2022; Sipaayung & Munawaroh, 2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan smartphone tidak selalu dimanfaatkan secara produktif. Banyak mahasiswa menggunakan smartphone untuk aktivitas non-akademik, seperti bermain media sosial, menonton video hiburan, bermain game, dan mengakses konten yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Penggunaan smartphone secara berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa lupa waktu, menunda penyelesaian tugas, menurunkan konsentrasi belajar, mengurangi interaksi sosial secara langsung, serta berdampak pada penurunan hasil belajar (Aulyah & Isrofin, 2020; Jamun & Ntelok, 2022; Hermawan et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal, yaitu smartphone sebagai media pendukung pembelajaran, dengan kondisi nyata, yaitu smartphone sering digunakan secara berlebihan untuk aktivitas hiburan yang dapat mengganggu kegiatan akademik mahasiswa.

Selain penggunaan smartphone, gaya belajar juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Gaya belajar menunjukkan cara individu menerima, memahami, mengolah, dan mengingat informasi. Setiap mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, kinestetik, aktivis, reflektor, teoretikus, dan pragmatis (Aryawan, 2017; Wahyuningsih, 2024). Mahasiswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui gambar, grafik, video, infografis, dan e-book. Mahasiswa dengan gaya belajar auditori lebih mudah memahami materi melalui



penjelasan lisan, diskusi, rekaman suara, atau podcast edukatif. Sementara itu, mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung, simulasi, kuis digital, dan aktivitas pembelajaran interaktif. Apabila gaya belajar mahasiswa tidak sesuai dengan strategi belajar yang digunakan, maka pemahaman materi dapat menjadi kurang optimal dan berdampak pada prestasi akademik (Aryawan, 2017; Wahyuningsih, 2024).

Beberapa penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dan gaya belajar memiliki keterkaitan dengan prestasi akademik. Malasari (2019) menunjukkan bahwa penggunaan gadget dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Morissan (2020) menemukan bahwa penggunaan smartphone memiliki hubungan dengan kinerja akademik mahasiswa. Latief dan Fauziah (2022) menjelaskan bahwa smartphone sebagai media belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hermawan et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dan pola belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sementara itu, Puspitasari dan Hwihanus (2025) menjelaskan bahwa smartphone digunakan mahasiswa untuk mengakses materi kuliah, mencari referensi akademik, mengikuti kelas daring, mengelola tugas, menyimpan dokumen, serta menggunakan platform pembelajaran digital.

Berdasarkan data awal pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, ditemukan adanya kecenderungan penurunan Indeks Prestasi Kumulatif pada sebagian mahasiswa dari semester ke semester. Pada semester awal, sebagian mahasiswa masih memperoleh IPK di atas 3,50, tetapi pada semester berikutnya terdapat mahasiswa yang mengalami penurunan hingga berada di bawah 3,00. Fenomena ini menunjukkan adanya permasalahan dalam konsistensi belajar, manajemen waktu, pemanfaatan teknologi, serta kesesuaian gaya belajar mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik. Dengan demikian, penggunaan smartphone dan gaya belajar diduga menjadi faktor yang perlu dikaji lebih lanjut dalam hubungannya dengan prestasi akademik mahasiswa.

Nilai baru atau inovasi dari penelitian ini terletak pada pengkajian secara simultan antara penggunaan smartphone dan gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023. Penelitian ini tidak hanya melihat smartphone sebagai perangkat teknologi, tetapi juga menghubungkannya dengan karakteristik gaya belajar mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, yaitu strategi yang mampu memanfaatkan smartphone secara positif sekaligus memperhatikan perbedaan gaya belajar mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone dan gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone dan gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Populasi penelitian berjumlah 192 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 38 mahasiswa atau sekitar 20% dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, sehingga setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel penggunaan smartphone diukur

melalui indikator durasi penggunaan, frekuensi penggunaan, waktu penggunaan, dan kepuasan penggunaan. Variabel gaya belajar diukur melalui indikator aktivis, reflektor, teoretis, dan pragmatis. Sementara itu, variabel prestasi akademik diukur melalui indikator Indeks Prestasi Kumulatif, kemampuan intelektual, dan motivasi berprestasi. Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel penggunaan smartphone, gaya belajar, dan prestasi akademik dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 21.0. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda, uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi penggunaan smartphone dan gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang memuat tiga variabel, yaitu penggunaan smartphone sebagai variabel X_1 , gaya belajar sebagai variabel X_2 , dan prestasi akademik sebagai variabel Y . Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 21.0.

Deskripsi Variabel Penggunaan Smartphone

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penggunaan smartphone menunjukkan bahwa jumlah data valid sebanyak 38 responden. Nilai rata-rata penggunaan smartphone sebesar 86,23, median sebesar 85,50, modus sebesar 80,00, standar deviasi sebesar 6,28, nilai minimum sebesar 78,00, dan nilai maksimum sebesar 100,00.

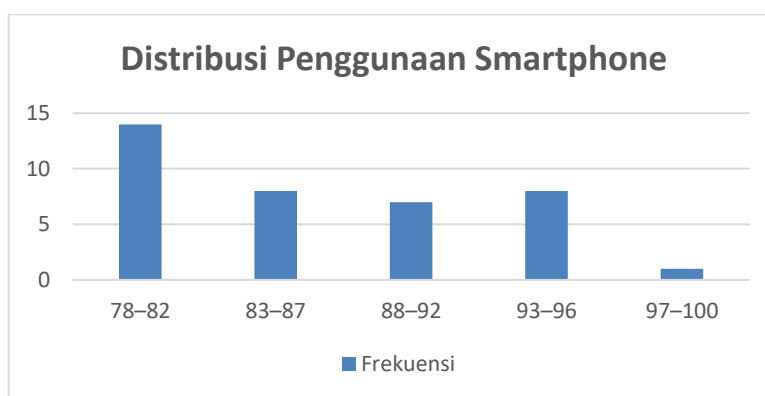
Tabel 1. Statistik Deskriptif Penggunaan Smartphone

Statistik	Nilai
N Valid	38
Mean	86,23
Median	85,50
Modus	80,00
Standar Deviasi	6,28
Varians	39,48
Rentang	22,00
Minimum	78,00
Maksimum	100,00
Jumlah	3.277,00

Berdasarkan tabel 1, penggunaan smartphone mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup aktif menggunakan smartphone, baik untuk kepentingan akademik maupun non-akademik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Smartphone

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
1	78–82	14	36,8%
2	83–87	8	21,1%
3	88–92	7	18,4%
4	93–96	8	21,1%
5	97–100	1	2,6%
Total		38	100%



Gambar 1. Distribusi Penggunaan Smartphone

Gambar 1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada interval 78–82 sebanyak 14 responden atau 36,8%. Artinya, sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat penggunaan smartphone pada kategori sedang hingga tinggi.

Deskripsi Variabel Gaya Belajar

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel gaya belajar menunjukkan bahwa jumlah data valid sebanyak 38 responden. Nilai rata-rata gaya belajar sebesar 86,94, median sebesar 86,00, modus sebesar 86,00, standar deviasi sebesar 5,00, nilai minimum sebesar 80,00, dan nilai maksimum sebesar 96,00.

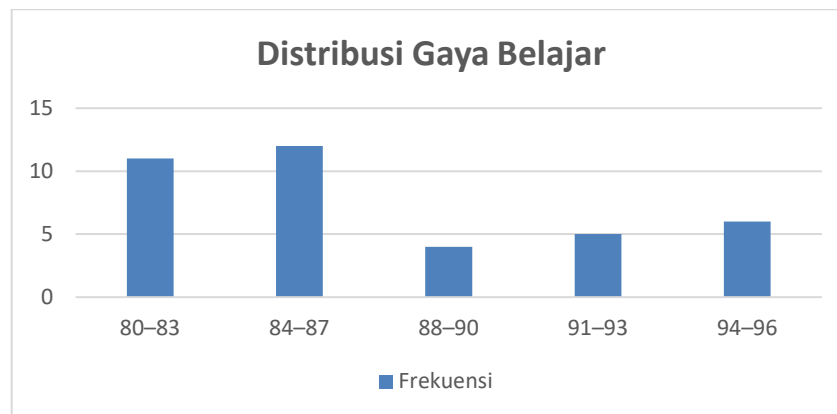
Tabel 3. Statistik Deskriptif Gaya Belajar

Statistik	Nilai
N Valid	38
Mean	86,94
Median	86,00
Modus	86,00
Standar Deviasi	5,00
Varians	25,07
Rentang	16,00
Minimum	80,00
Maksimum	96,00
Jumlah	3.304,00

Tabel 3 nilai rata-rata yang cukup tinggi menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini berarti mahasiswa memiliki kecenderungan strategi belajar yang cukup mendukung kegiatan akademik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
1	80–83	11	28,9%
2	84–87	12	31,6%
3	88–90	4	10,5%
4	91–93	5	13,2%
5	94–96	6	15,8%
Total		38	100%



Gambar 2. Distribusi Gaya Belajar

Gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada interval 84–87 sebanyak 12 responden atau 31,6%. Dengan demikian, sebagian besar mahasiswa memiliki gaya belajar yang cukup baik dan relatif merata.

Deskripsi Variabel Prestasi Akademik

Tabel 5 hasil analisis deskriptif terhadap variabel prestasi akademik menunjukkan bahwa jumlah data valid sebanyak 38 responden. Nilai rata-rata prestasi akademik sebesar 65,39, median sebesar 65,00, modus sebesar 60,00, standar deviasi sebesar 4,58, nilai minimum sebesar 60,00, dan nilai maksimum sebesar 74,00.

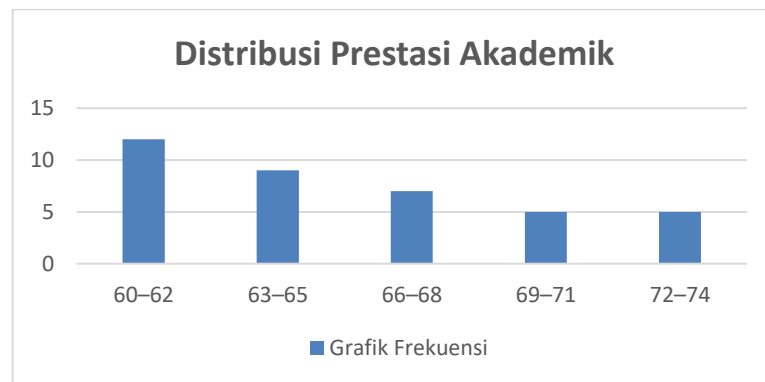
Tabel 5. Statistik Deskriptif Prestasi Akademik

Statistik	Nilai
N Valid	38
Mean	65,39
Median	65,00
Modus	60,00
Standar Deviasi	4,58
Varians	21,05
Rentang	14,00
Minimum	60,00
Maksimum	74,00
Jumlah	2.485,00

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, prestasi akademik mahasiswa berada pada kategori sedang. Penyebaran skor tidak terlalu jauh, sehingga prestasi akademik responden dapat dikatakan relatif homogen.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
1	60–62	12	31,6%
2	63–65	9	23,7%
3	66–68	7	18,4%
4	69–71	5	13,2%
5	72–74	5	13,2%
Total		38	100%



Gambar 3. Distribusi Prestasi Akademik

Gambar 3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada interval 60–62 sebanyak 12 responden atau 31,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi akademik pada kategori sedang.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	38
Kolmogorov-Smirnov Z	0,707
Asymp. Sig.	0,700

Tabel 7 nilai signifikansi sebesar 0,700 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data residual berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang terlalu kuat antarvariabel bebas. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penggunaan Smartphone	0,613	1,632	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Belajar	0,613	1,632	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel tersebut, kedua variabel bebas memiliki nilai tolerance sebesar 0,613 dan nilai VIF sebesar 1,632. Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot. Hasil scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di sekitar angka nol dan tidak membentuk pola tertentu.

Tabel 9. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Pola Titik	Interpretasi
Titik menyebar acak di atas dan di bawah angka nol	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tidak membentuk pola tertentu	Model regresi layak digunakan

Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig.	Keterangan
Penggunaan Smartphone	6,024	0,000	Berpengaruh signifikan
Gaya Belajar	3,100	0,004	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan tabel 10, variabel penggunaan smartphone memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, penggunaan smartphone berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Variabel gaya belajar memiliki nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Artinya, gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik.

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Hitung	Sig.
Regression	594,625	2	297,312	56,415	0,000
Residual	184,454	35	5,270		
Total	779,079	37			

Tabel 11 nilai F hitung sebesar 56,415 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka penggunaan smartphone dan gaya belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penggunaan smartphone dan gaya belajar terhadap prestasi akademik.

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,874	0,763	0,750	2,29567

Tabel 12 nilai R sebesar 0,874 menunjukkan hubungan yang kuat antara penggunaan smartphone dan gaya belajar dengan prestasi akademik. Nilai R Square sebesar 0,763 berarti bahwa penggunaan smartphone dan gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 76,3% terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023. Temuan ini menunjukkan bahwa smartphone dapat menjadi alat pendukung akademik apabila digunakan secara tepat. Mahasiswa dapat memanfaatkan smartphone untuk mencari referensi, membaca e-book, mengakses jurnal, mengikuti pembelajaran daring, menyimpan materi kuliah, mengerjakan tugas, serta berkomunikasi dengan dosen dan teman sekelas. Hal ini sejalan dengan Daeng et al. (2017) yang menyatakan bahwa smartphone dapat menunjang aktivitas perkuliahan mahasiswa. Temuan ini juga didukung oleh Puspitasari dan Hwihanus (2025) yang menjelaskan bahwa smartphone digunakan mahasiswa untuk mengakses materi kuliah, mencari referensi akademik, mengikuti kelas daring, serta menggunakan platform pembelajaran digital.

Pengaruh positif penggunaan smartphone terhadap prestasi akademik menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mahasiswa. Dalam kehidupan akademik modern, mahasiswa tidak hanya bergantung pada buku cetak atau penjelasan dosen di kelas, tetapi juga membutuhkan akses informasi yang cepat dan luas. Smartphone memberikan kemudahan tersebut karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Latief dan Fauziah (2022) menjelaskan bahwa smartphone sebagai media belajar dapat mendukung prestasi akademik apabila digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Demikian pula, Morissan (2020) menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memiliki hubungan dengan kinerja akademik mahasiswa.

Meskipun demikian, penggunaan smartphone juga dapat memberikan dampak negatif apabila tidak dikendalikan. Smartphone yang digunakan secara berlebihan untuk aktivitas non-akademik dapat mengganggu konsentrasi belajar, menurunkan interaksi sosial, dan mengurangi waktu belajar mahasiswa. Aulyah dan Isrofin (2020) menjelaskan bahwa penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat berkaitan dengan kecenderungan kecanduan smartphone. Jamun dan Ntelok (2022) juga menyatakan bahwa penggunaan smartphone di kalangan mahasiswa dapat memberikan dampak positif maupun negatif, bergantung pada tujuan dan intensitas penggunaannya. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam mengatur penggunaan smartphone menjadi faktor penting agar teknologi tersebut benar-benar mendukung prestasi akademik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Gaya belajar merupakan cara mahasiswa dalam menerima, memahami, mengolah, dan mengingat informasi. Mahasiswa yang mampu mengenali gaya belajarnya sendiri akan lebih mudah menentukan strategi belajar yang sesuai. Temuan ini sejalan dengan Aryawan (2017) yang menunjukkan bahwa gaya belajar berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, Wahyuningsih (2024) menjelaskan

bahwa gaya belajar Honey dan Mumford dapat digunakan untuk melihat kecenderungan belajar, seperti aktivis, reflektor, teoretikus, dan pragmatis.

Kesesuaian antara gaya belajar dan strategi belajar akan membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif. Mahasiswa dengan gaya belajar visual dapat memanfaatkan gambar, tabel, grafik, video, dan peta konsep. Mahasiswa dengan gaya belajar auditori dapat memanfaatkan diskusi, rekaman perkuliahan, dan penjelasan lisan. Mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik dapat memahami materi melalui praktik, simulasi, latihan soal, dan pengalaman langsung. Dengan demikian, gaya belajar bukan hanya kebiasaan belajar, tetapi juga menjadi faktor yang dapat mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Secara simultan, penggunaan smartphone dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil ini mendukung temuan Hermawan et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dan pola belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penggunaan smartphone yang tepat akan semakin efektif apabila disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya belajar visual dapat menggunakan smartphone untuk mengakses video pembelajaran, infografis, e-book, dan slide materi. Mahasiswa dengan gaya belajar auditori dapat menggunakan smartphone untuk mendengarkan rekaman perkuliahan atau podcast edukatif. Mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menggunakan smartphone untuk mengakses kuis interaktif, simulasi pembelajaran, atau aplikasi latihan soal.

Nilai koefisien determinasi sebesar 76,3% menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dan gaya belajar memberikan kontribusi besar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran dosen, fasilitas belajar, kedisiplinan, dan kemampuan manajemen waktu. Hal ini sesuai dengan Nalim dan Pramesti (2020) yang menyatakan bahwa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dengan demikian, peningkatan prestasi akademik mahasiswa perlu dilakukan melalui penggunaan smartphone yang terarah serta penerapan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan gawai pintar dan modalitas gaya belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa secara simultan. Integrasi teknologi digital yang terarah terbukti bertindak sebagai sarana pendukung instruksional yang andal untuk mempermudah akses referensi ilmiah, pengelolaan dokumen kuliah, serta komunikasi akademik. Efektivitas pemanfaatan perangkat seluler ini menjadi jauh lebih optimal ketika diselaraskan secara presisi dengan karakteristik gaya belajar unik mahasiswa, baik dalam tipe aktivis, reflektor, teoretis, maupun pragmatis. Ketersediaan pangkalan data yang homogen di dalam ekosistem kampus berkontribusi besar dalam menjelaskan variasi raihan indeks prestasi kumulatif subjek. Dengan demikian, pengondisian regulasi diri yang bijaksana dalam mengoperasikan teknologi serta ketepatan pemilihan strategi belajar mandiri sukses menjadi kunci utama dalam mendongkrak ketahanan akademik mahasiswa guna mencegah penurunan performa akademis di era modernisasi.

Berdasarkan keterbatasan ruang lingkup yang dihadapi dalam riset ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas pangkalan data penelitian dengan menjaring ukuran sampel yang jauh lebih masif melibatkan beberapa jurusan lintas fakultas di perguruan tinggi. Desain operasional penelusuran ke depan perlu dikembangkan menggunakan pendekatan



kombinasi metode campuran agar fenomena psikologis seperti kecenderungan kecanduan gawai dan distraksi konten hiburan dapat digali secara lebih mendalam dan komprehensif. Peneliti berikutnya juga direkomendasikan untuk menambahkan ragam variabel pemoderat internal maupun eksternal yang belum terjamah dalam studi ini, seperti kapasitas manajemen waktu, tingkat motivasi berprestasi, fasilitas belajar di rumah, serta metode pengajaran dosen di kelas. Melalui perbaikan metodologi yang lebih ketat lewat teknik analisis model persamaan struktural, diharapkan dapat dilahirkan cetak biru formulasi strategi pembelajaran adaptif yang bernilai kegunaan praktis tinggi bagi dunia pendidikan tinggi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, S. (2017). Hubungan prestasi akademik dan strategi regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa tunarungu. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 478–494. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/934>
- Annafi, M. N., Nikmatullah, D. H., & Hidayatulloh, H. (2018). Pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 15–20. <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i1.2880>
- Aryawan, I. W. (2017). Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar Ilmu Alamiah Dasar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dwijendra tahun akademik 2016/2017. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 7(2), 1–15. <https://ejournal.undwi.ac.id/widyaaccarya/article/view/429>
- Aulyah, I., & Isrofin, B. (2020). Hubungan harga diri dan fear of missing out dengan smartphone addiction mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(2), 132–142. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i2.596>
- Chaerdinan Etnanta, Y., & Irhandayaningsih, A. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa SMA N 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932–7940. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3655>
- Daeng, I. T. M., Mewengkang, N. N., & Kalesaran, E. R. (2017). Penggunaan smartphone dalam menunjang aktivitas perkuliahan oleh mahasiswa FISPOL Unsrat Manado. *E-Journal Acta Diurna*, 6(1), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15482>
- Fitri, D., Anismar, Fazil, M., & Ula, C. W. (2021). Smartphone sebagai gaya hidup mahasiswa: Studi pada mahasiswa FISIP 2018. *Jurnal Jurnalisme*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.29103/jj.v10i1.4791>
- Gressia, Wahyudi, A. N., Razzi, F., Syahrullah, A., & Nur'aeni. (2025). Hubungan antara motivasi akademik dengan Indeks Prestasi Akademik mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(3), 246–255. <https://doi.org/10.37471/jpm.v10i03.1204>
- Hamu, F. J., Wea, D., & Setiyaningtiyas, N. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa: Analisis Structural Equation Model. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 175–186. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6473>
- Hermawan, M. F., Ninghardjanti, P., & Subarno, A. (2023). Pengaruh penggunaan smartphone dan pola belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. *JIKAP: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(1), 79–84. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i1.58502>



- Jamun, Y. M., & Ntelok, Z. R. E. (2022). Dampak penggunaan smartphone di kalangan mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3796–3803. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2832>
- Latief, M., & Fauziah, G. N. (2022). Pengaruh smartphone sebagai media belajar terhadap prestasi akademik taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *Jurnal Venus*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.48192/vns.v10i1.587>
- Malasari, S. D. (2019). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi IV-B semester 7 tahun 2018/2019 IKIP PGRI Bojonegoro* [Skripsi tidak diterbitkan]. IKIP PGRI Bojonegoro. <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/559>
- Morissan, M. (2020). Hubungan penggunaan smartphone dan kinerja akademik di kalangan mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(1), 158–181. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.1800>
- Nalim, & Pramesti, S. L. D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.1234/jp.v21i1.001>
- Puspitasari, M. A., & Hwihanus. (2025). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 2128–2148. <https://doi.org/10.1234/sinergi.v1i2.001>
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). Prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 521–525. <https://doi.org/10.1234/jptpp.v1i3.001>
- Sipaayung, J., & Munawaroh. (2025). Peran teknologi smartphone sebagai media pembelajaran interaktif bagi mahasiswa di era digital. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 3(1), 167–176. <https://doi.org/10.1234/trending.v3i1.001>
- Wahyuningsih, V. (2024). Pengaruh gaya belajar Honey dan Mumford terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma/article/view/2941>